

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATAN PRESTASI
BELAJAR NAHWU DI MADRASAH DINIYAH
ATH-THOHIRIYYAH**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:
ITMAMUL UMAM
102332062**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2015**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR NAHWU
DI MADRASAH DINIYAH ATH-THOHIRIYYAH

yang disusun oleh saudara : Itmamul Umam, NIM : 102332062, Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari Kamis, Tanggal : 28 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Subur, M.Ag

NIP.: 19670307 199303 1 005

Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I

NIP.: 19521012 198402 2 001

Penguji Utama

Dr. Fauzi, M.Ag

NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

NIP.: 19740228 199903 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Itmamul Umam
NIM : 102332062
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar
Nahwu di Madrasah diniyyah Ath-Thohiriyyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 2 Desember 2015

Saya Menyatakan,



Itmamul Umam
NIM.102332062

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 2 Desember 2015

Hal : Naskah Skripsi

Sdra. Itmamul Umam

Lamp : 3(Tiga) Ekslembar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Itmamul Umam

NIM : 102332062

Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Nahwu di Madraah Diniyyah Ath-Thohiriyyah

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Subur, M. Ag
NIP. 19670307 199303 1 005

MOTTO

بِالْجُرِّ وَالْتَّوِينِ وَالنِّدَاوَالِ # وَمُسْنَدِ لِلِاسْمِ تَمْيِينُ حَصَلُ

Derajat tinggi disisi Allah SWT diperoleh dengan

JER : harus tunduk dan tawadlu'

TANWIN : niat yang benar mencari ridla Allah

NIDA' : berdzikir

AL : berfikir

MUSNAD ALAIH : beramal nyata

(Taufiqul Hakim, 2003)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Saya begitu bersyukur kepada Allah swt yang telah mengizinkan saya menyelesaikan skripsi pada hari ini, dan tak lupa terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Keluarga besar pondok pesantren Ath-Thohiriyyah purwokerto, yangtelah mendidik dan mendewasakan penulis.
2. Kedua orang tua penulis, Bapak Abdurrohlim dan Ibu Siti Maesaroh yang dengan sabardan tulus mendidik kepada penulis dari masa kandungan sampai saat ini.
3. Kaka penulis Ikhsan Nawawi, Fasihaturohmah dan adik penulis Nasikhudin Abdul Malik yang telah memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini.
4. Teman-teman penulis di kamar 'MADIN' Werdi Agung S, I'thourrohman, Jamaludin, Aji febrianto, Mufid Rizal S, Zacki Ainul Yaqin dan semua santri Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah, terima kasih atas kebersamaanya selama ini.

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
NAHWU DI MADRASAH DINIYAH ATH-THOHIRIYYAH
PARAKANONJE KARANGSALAM KIDUL KEDUNGBANTENG
BANYUMAS**

ITMAMUL UMAM

NIM: 102332062

ABSTRAK

Upaya meningkatkan prestasi belajar diartikan sebagai usaha, ikhtiyar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan suatu masalah, mencari jalan keluar dan sebagainya. Guru adalah orang yang memberikan bimbingan dan asuhan di suatu sekolah kepada anak didiknya, demi tercapainya tujuan pembelajaran dan merupakan respon utama dalam dunia pendidikan yang sangat menentukan keberhasilan dan pendidikan itu sendiri. Sedangkan nahwu adalah ilmu yang mempelajari tentang jabatan kata dalam kalimat dan harakat akhirnya, baik secara *i'rab* (berubah) atau *bina'* (tetap).

Skripsi ini mengkaji tentang upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar nahwu di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah. Melihat pentingnya ilmu nahwu, sehingga di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah nahwu merupakan mata pelajaran wajib yang harus di tempuh oleh santri. Disamping itu nahwu juga untuk memudahkan santri dalam mempelajari literatur-literatur yang diwajibkan karena mata pelajaran nahwu di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah sebagian besar mempelajari kitab-kitab berbahasa Arab gundul (kitab shalaf). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas upaya yang dilakukan guru dalam rangka meningkatkan prestasi belajar nahwu di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian deskriptif kualitatif serta penyajian analisis data non statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah Ustadz pengampu mata pelajaran nahwu kelas III Madrasah diniyyah Ath-Thohiriyyah.

Dari hasil analisis yang peneliti lakukan di Madrasah diniyyah Ath-Thohiriyyah, dapat diambil kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan guru guna meningkatkan prestasi belajar nahwu di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah adalah dengan mengadakan syawir, muthola'ah sebelum masuk kelas, menggunakan metode pembelajaran yang tepat, dan disiplin.

Kata Kunci: Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar, Nahwu, Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, rasa syukur saya persembahkan kepada Allah swt yang dengan sifat Rahmannya menjadikan saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Kepada Nabi Muhammad SAW yang memiliki banyak keberkahan dan syafa'at, yang tentu begitu saya harapkan baik untuk kehidupan saat ini maupun kehidupan dikemudian hari.

Rasa syukur yang mendalam penulis panjatkan atas segala pertolongan dan kasih sayang yang telah Alloh berikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul “Upaya Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Nahwu Di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyah” begitu penuh perjuangan dan air mata hingga syukur tak henti-hentinya penulis panjatkan. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Teriring ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Lutfi Hamidi, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd. I., selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc, M.S.I., selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Kholid Mawardi, S. Ag, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
7. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I, penasehat akademik PBA B angkatan 2010.
8. Dr. Subur, M.Ag selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. K.H.M Abuya Thoha ‘Alawy Al-Hafidz selaku Pengasuh Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah.
11. Para Ustadz Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyah yang selalu saya nantikan barokah ilmunya.
12. Bapak Abdurrohman dan Ibu Siti Maesaroh, kakak saya Ikhsan Nawawi dan Fasihaturrohman, adik saya Nasikhudin Abdul Malik, serta keluarga tercinta yang selalu memberikan do’a, motivasi dengan tulus ikhlas, kasih sayang baik moril maupun spirituil serta keridloan yang tiada mampu penulis ungkapkan.
13. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya terutama teman-teman PBA 2 angkatan 2010 dan teman-teman kamar Madin.

Penulis yakin jika skripsi ini masih banyak sekali kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik semua teman-teman agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan yang berkecimpung di dunia pendidikan dan khususnya penulis.

Purwokerto, 2 Desember 2015

Penulis

Itmamul Umam
NIM. 102332062



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi operasional | 7 |
| C. Rumusan Masalah..... | 9 |
| D. Tujuan dan Kegunaan | 9 |
| E. Kajian Pustaka | 10 |
| F. Sistematika Penulisan | 12 |
| BAB II : UPAYA GURU DAN PRESTASI PEMBELAJARAN NAHWU | |
| A. Guru Bahasa Arab dan Tanggung Jawabnya..... | 14 |
| B. Prestasi Pembelajaran Nahwu..... | 22 |
| C. Upaya Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar | 46 |

BAB III : METODE PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 53 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian | 56 |
| C. Metode Pengumpulan Data | 57 |
| D. Metode Analisis Data | 60 |
| E. Uji Keabsahan Data | 61 |

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

| | |
|-------------------------|----|
| A. Gambaran Umum | 62 |
| B. Penyajian Data | 73 |
| C. Analisis Data | 79 |

BAB V : PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 82 |
| B. Saran-saran | 83 |
| C. Penutup | 84 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

| | |
|---------|--|
| Tabel 1 | Guru atau tenaga pendidik di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah |
| Tabel 2 | Santri kelas III Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah |
| Tabel 3 | Staf atau karyawan di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah |
| Tabel 4 | Jumlah siswa di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah |
| Tabel 5 | Sarana dan prasarana di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi |
| Lampiran 2 | Keterangan telah melakukan Riset |
| Lampiran 3 | Surat Izin Observasi Pendahuluan |
| Lampiran 4 | Surat Izin Riset Individual |
| Lampiran 5 | Surat Permohonan Menjadi Pembimbing Skripsi |
| Lampiran 6 | Blangko Pengajuan Seminar skripsi |
| Lampiran 7 | Surat Keterangan Pembimbing Skripsi |
| Lampiran 8 | Blangko Bimbingan Skripsi |
| Lampiran 9 | Permohonan Persetujuan Judul |
| Lampiran 10 | Rekomendasi Seminar |
| Lampiran 11 | Berita Acara/Daftar Hadir Seminar |
| Lampiran 12 | Berita Acara Seminar Proposal |
| Lampiran 13 | Surat Keterangan Telah Seminar Skripsi |
| Lampiran 14 | Surat Rekomendasi Munaqosah |
| Lampiran 15 | Sertifikat Komprehensif |
| Lampiran 16 | Sertifikat PPL |
| Lampiran 17 | Sertifikat KKN |
| Lampiran 18 | Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab |
| Lampiran 19 | Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris |
| Lampiran 20 | Sertifikat BTA/PPI |
| Lampiran 21 | Surat Keterangan Wakaf |
| Lampiran 22 | Daftar Riwayat Hidup |

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor didunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia.¹ Secara historis, terdapat pandangan di kalangan orang banyak, baik muslim maupun yang bukan, tentang adanya kesejajaran antara keislaman dan kearaban. Tetapi jika lebih di cermati, pandangan itu hanya lebih didasarkan kepada kesan daripada kenyataan. Sebab kenyataannya ialah bahwa bahasa Arab bukanlah bahasa khusus orang-orang Islam dan agama Islam, melainkan juga bahasa kaum non-muslim. Minoritas-minoritas Arab bukan-muslim sampai sekarang masih tetap bertahan di seluruh dunia Arab, termasuk Jazirah Arabia, kecuali kawasan yang kini membentuk kerajaan Arab Saudi, lebih khusus lagi provinsi Hijaz (Makkah-Madinah). Bahkan orang-orang Arab Kristen Libanon adalah keturunan langsung Banu Ghassan yang sudah terkristenkan lama sejak sebelum Rasulullah SAW., yaitu sejak mereka menjadi satelit kerajaan Romawi yang telah memeluk agama Kristen sejak raja Konstantin.

Di negara *'ajam* yang berpenduduk Islam, bahasa Arab bisa disebut bahasa nomor dua. Di masa lampau sebelum masuknya islam, agama Hindu dan Budha pernah dominan di Indonesia, berbagai peninggalan yang bersifat material dan non material (tradisi, bahasa) masih tetap lestari ketika kini yang

¹Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2004), hlm. 6.

dominan adalah agama Islam.² Bahasa Arab juga memiliki fungsi istimewa dan di samping sebagai alat komunikasi antar manusia, bahasa Arab ditakdirkan sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber pokok ajaran agama islam.hal tersebut sesuai dengan firman Alloh SWT dalam surat Yusuf ayat 2 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

*Artinya: Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya (QS. Yusuf: 2).*³

Bahasa Arab bukan hanya milik bangsa atau orang Arab saja. Banyak kosakata dalam bahasa Arab yang muncul sebagai hasil dari kebudayaan islam dan banyak istilah-istilah dalam bahasa Arab yang pada masa pra islam belum ada. Ini semua terjadi karena fungsi bahasa Arab diantaranya adalah sebagai bahasa agama islam disamping fungsi yang lain, seperti sebagai bahasa ilmu pengetahuan, bahasa perdagangan dan lainnya. Karena bahasa Arab membuka diri untuk berkembang dari segi kekayaan kosa-katanya dan keilmuannya.⁴

Bahasa Arab juga memiliki berbagai cabang ilmu, seperti nahwu, sharaf, balaghah dan lain sebagainya yang satu sama lain saling berkaitan. Ilmu nahwu merupakan ilmu dasar yang bersifat strategis, oleh karena itu dengan menguasai ilmu nahwu, maka siapapun dapat membaca dan

² Anshory, *Strategi Kebudayaan* (Malang: UB Press, 2013), hlm. 2.

³ *Al-qur'an Terjemah Indonesia* (MENARA KUDUS), hlm. 235.

⁴ Muhtarom Busyro, *Shorof Praktis "Metode Krapyak"* (Menara Kudus Jogjakarta, 2003), hlm. 9.

memahami kitab-kitab ataupun buku-buku yang berbahasa Arab, terutama Al-Qur'an dan Hadist dengan baik dan tepat.⁵

Nahwu adalah ilmu tentang pokok-pokok yang denganya dapat diketahui hal ihwal kata-kata bahasa Arab dari segi *i'rab* dan *bina*'nya, yaitu dari sisi apa yang dihadapi dalam keadaan kata-kata itu disusun. Didalamnya kita mengetahui apa yang wajib terjadi dari harakat akhir dari suatu kata, dari *rafa'*, *nashab*, *jarr* atau *jazm*, atau tetap saja pada suatu keadaan setelah kata tersebut tersusun dalam satu kalimat.⁶

Nahwu merupakan ilmu yang harus dipelajari lebih dahulu bagi orang yang ingin mengerti kalimat-kalimat bahasa Arab, seperti yang dikatakan oleh Yahya Syarofuddin dalam *nadzam 'imrithi*:

وَالنَّحْوُ أَوْلَىٰ أَوْلَىٰ أَنْ يُعْلَمَ # إِذَا كَلِمَةٌ دُونَهُ لَنْ يُفْهَمَ

Nahwu itu lebih berhak untuk dipelajari lebih dahulu, karena kalam berbahasa Arab tanpa ilmu nahwu itu tidak dapat dipahami. Memang cabang-cabang ilmu yang dipelajari tentang bahasa Arab jumlahnya terbilang sangat banyak, diantaranya adalah ilmu *ma'ani*, *badi'*, *sharaf*, *nahwu* dan sebagainya. Ilmu nahwu adalah ilmu yang membahas tentang tata-tata bahasa Arab yang paling mendasar justru sangat diperlukan dalam memahami literatur-literatur Arab terutama Al-Qur'an dan Hadist yang sulit dipahami dan bahkan banyak yang salah memberikan interpretasi.

⁵ Akrom Fahmi, *Ilmu Nahwu dan Sharaf 2* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 12.

⁶ Musthofa Al Gholayaini, *jami'ud Durusil Arobiyyah* (Beirut: Daar Al-Kitab Al-Ilmiyah, 2004), hlm. 13.

Di dalam lembaga pendidikan pesantren, biasanya terdapat lima elemen dasar yang tidak dapat terpisahkan, yaitu: pondok, masjid, santri, pengajaran kitab-kitab klasik dan kyai. Adapun ciri-ciri pesantren, mengutip pendapatnya Ziemak, ada tiga ciri: (1) Kyai sebagai pendiri, pelaksana, dan guru; (2) Pelajar (santri) secara pribadi diajari berdasarkan naskah-naskah Arab klasik tentang pengajaran, paham, dan akidah keislaman, (3) Kyai dan santri tinggal bersama-sama untuk masa yang lama, membentuk satu komunitas seperti asrama, tempat mereka sering disebut 'pondok'.⁷ Pesantren sebagai salah satu bentuk pendidikan tertua di Indonesia sejak ratusan tahun (300-400 tahun) yang lalu telah menjadi bagian mendalam dalam kehidupan sebagian besar umat Islam di Indonesia. Dalam perkembangannya, setiap pesantren memiliki keunikan-keunikan tersendiri sehingga sangat sulit membuat satu rumusan yang dapat mempresentasikan seluruh pesantren yang ada.⁸

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga yang tidak bisa terlepas dari fenomena kerjasama, mengingat pondok pesantren adalah perwujudan dari cita-cita atau santri yang ahli dalam bidang ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan tentang agama. Pesantren juga sekaligus harus mewujudkan kemampuan untuk mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan agama tersebut di tengah-tengah masyarakat.⁹

⁷ Syamsul Ma'arif, *Pesantren Vs Kapitalisme Sekolah* (Semarang: Need's press, 2008), hlm. 63.

⁸ Ahmad Muthohar, *Idiologi Pendidikan Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Rizki Putra, 2005), hlm. 7.

⁹ Halim Dkk, *Manajemen Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 50.

Seiring dengan mudarnya kepercayaan masyarakat terhadap dunia pendidikan formal, karena dianggap oleh sebagian masyarakat pendidikan formal tidak bisa lagi menghantarkan putra-putri mereka memenuhi harapan yang dicita-citakan. Seperti biasanya, seseorang memasukkan anak-anaknya ke sekolah adalah dengan harapan setelah lulus; selain mendapatkan pekerjaan yang layak, buah hati mereka juga digadang-gadang (diimpikan) menjadi anak-anak yang baik budi pekertinya. Tetapi pada realitasnya harapan kebanyakan orang tua tersebut, hanyalah sekedar menjadi impian belaka. Karena putra-putri mereka yang disekolahkan di sekolah-sekolah formal, tidak menjadi ‘manusia’ seperti apa yang diharapkan. Hal ini bisa dibuktikan betapa sulitnya anak-anak mereka, semakin tinggi pula jumlah pengangguran yang ada dalam masyarakat.¹⁰

Sebagaimana yang telah kita ketahui, tujuan dari pembelajaran bahasa Arab adalah menggali dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa, baik secara aktif ataupun pasif. Dalam dunia pembelajaran bahasa Arab, kemampuan menggunakan bahasa tersebut “kemahiran berbahasa” (*maharah al-lughah*). Semua pakar pembelajaran bahasa sepakat, keterampilan dan kemahiran berbahasa tersebut terbagi empat. Diantaranya adalah keterampilan menyimak (*maharah al-istima’*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan menulis (*maharah al-qira’ah*). Adapun keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan

¹⁰ Syamsul Ma’arif, *Pesantren Vs Kapitalisme Sekolah* (Semarang: Need’s press, 2008), hlm.103.

dalam keterampilan berbahasa *reseptif*. Sedangkan, keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan keterampilan bahasa *produktif*.¹¹

Pembelajaran yang dilakukan di pendidikan formal seperti sekolah maupun perguruan tinggi tidak dapat memberi kepuasan dan pemahaman yang maksimal karena terbatas oleh berbagai hal, seperti keterbatasan waktu serta adanya berbagai problem yang dialami kebanyakan pelajar atau mahasiswa dalam memahami bahasa Arab terutama dalam permasalahan tata bahasa Arab dan kosakata sehingga membuat pelajar atau mahasiswa merasa kesulitan.

Untuk menguasai ilmu nahwu dibutuhkan adanya penguasaan teori dan praktek. Sedangkan dalam pendidikan formal sekarang ini, banyak yang lebih mengutamakan penguasaan teori saja, sehingga ketika mempraktekan banyak yang merasa kesulitan.¹²

Madrasah diniyyah Ath-Thohiriyyah merupakan madrasah yang berada di bawah naungan pondok pesantren Ath-Thohiriyyah yang diasuh oleh KH. Abuya Muhammad Toha 'Alawi Al-hafidz. Madrasah diniyyah Ath-Thohiriyyah merupakan satu-satunya madrasah yang ada di wilayah desa Karangsalam Kidul Kecamatan Kedungbanteng, sehingga Madin tersebut memiliki peranan yang sangat besar dalam membentuk generasi muda yang *shalih-shalihah* di bidang ilmu agama. Keunikan dari Madin Ath-Thohiriyyah ini adalah diadakanya munaqasyah seperti halnya di perguruan-perguruan

¹¹ Ulin Nuha, *Metode Super Efektif pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 83.

¹² Wawancara dengan Kepala Madrasah Ustadz Ari Ristiano pada tanggal 30 Oktober 2015.

tinggi bagi kelas IV yang akan lulus di akhir tahun pelajaran. Salah satu pelajaran yang diunggulkan di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah adalah ilmu nahwu, yang dimulai dari matan Al-Ajurumiyyah sampai syarah Alfiyah Ibnu Malik, hal itu karena pengajar beserta sesepuh Madrasah Diniyyah menjaga sanad keilmuannya yang berasal dari Pondok Pesantren Al-Falah Ploso, Kediri.

Dalam persiapan pembentukan siswa kelas III yang nantinya akan menginjak ke kelas yang selanjutnya yaitu kelas IV, maka guru/ustadz lebih menfokuskan ke pelajaran nahwu agar nanti di kelas IV siswa lebih menguasai teori serta mampu menerapkannya dalam kitab klasik/salaf.

Berawal dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam mengenai langkah apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas ilmu nahwu di kelas III Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah dengan judul **“Upaya Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Nahwu di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah”**.

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul di atas, maka penulis perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang ada dalam judul tersebut. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Upaya Guru

Upaya diartikan usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan suatu masalah, mencari jalan keluar dan sebagainya.¹³ Upaya ditegaskan sebagai aktifitas untuk mencapai suatu maksud.

Guru adalah orang yang memberikan bimbingan dan asuhan di suatu sekolah kepada anak didiknya, demi tercapainya tujuan pembelajaran dan merupakan respon utama dalam dunia pendidikan yang sangat menentukan keberhasilan dan pendidikan itu sendiri.

Jadi yang dimaksud dengan upaya guru di sini adalah tindakan atau langkah-langkah yang dilakukan guru untuk mencari jalan keluar dari suatu permasalahan.

2. Meningkatkan Belajar Nahwu

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan menuju arah yang lebih baik, maju dan tinggi.¹⁴

Nahwu adalah ilmu tentang pokok-pokok yang denganya dapat diketahui hal ihwal kata-kata bahasa Arab dari segi *i'rab* dan *bina'*nya, yaitu dari sisi apa yang dihadapi dalam keadaan kata-kata itu disusun. Didalamnya kita mengetahui apa yang wajib terjadi dari harakat akhir dari suatu kata, dari *rafa'*, *nashab*, *jarr* atau *jazm*, atau tetap saja pada suatu keadaan setelah kata tersebut tersusun dalam satu kalimat.¹⁵

¹³ Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 714.

¹⁴ *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1281.

¹⁵ Misbahussurur, *cara Mudah Belajar Ilmu Nahwu Terjemah Berikut Penjelasan Kitab Al-Ajrumiyyah* (Kesugihan: Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin, 2009), hlm. 3.

3. Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah

Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah adalah madrasah yang berada di dalam lingkungan Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang didalamnya mempelajari ilmu Nahwu dan Sharaf, Akhlak, Tauhid, Fiqih dan Tajwid, yang terletak di Desa Parakanonje Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, dimana di dalamnya terdapat IV kelas.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud penulis dalam skripsi ini adalah "*Upaya Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Nahwu di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah*" adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh guru/ustadz dalam peningkatan prestasi belajar nahwu dengan tujuan agar siswa atau santri mampu memahami isi kandungan dari bahasa Arab dengan baik dan benar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengambil rumusan masalah yaitu "Bagaimana Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Nahwu di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah?".

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan upaya guru Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah dalam meningkatkan prestasi belajar nahwu.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Memberikan informasi terhadap guru Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah tentang berbagai upaya guru yang telah dilakukan, guna mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam mempelajari nahwu.
- b. Bagi pelajar dapat dijadikan alternatif sebagai tempat memperdalam ilmu nahwu.
- c. Menambah bahan pustaka bagi Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah.
- d. Bagi penulis, dapat memberi pengetahuan dan informasi khususnya dalam belajar nahwu.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan. Pengetahuan yang dialami, dicermati. Dan diidentifikasi merupakan penemuan-penemuan dari seorang peneliti dalam suatu masalah. Kajian pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi kita dalam melakukan penelitian.

Sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang menyoroiti tema yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan antara lain: Penelitian

Yang Dilakukan Oleh Saudari Yuyun Priyatna (2014) Yang Berjudul Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Problematika Menulis Bagi Siswa Kelas XI Di Sma Negeri 1 Bumiayu. Penelitian Ini Merujuk Pada Masalah Siswa Dalam Menulis.

Beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian yang penulis angkat. Diantaranya terkait penelitian: “Cara Mudah Belajar Ilmu Nahwu, Terjemah Berikut Penjelasan Kitab Al-Ajurumiyyah” yang ditulis oleh Misbahussurur. Buku ini berisi tentang terjemah berikut dengan penjelasannya, membuat contoh dalam setiap penjelasan, dan mengartikan setiap contoh kedalam bahasa jawa seperti yang berkembang di pondok pesantren di jawa.

Skripsi saudari Wina Panduwinata Tarbiyah/PBA Tahun 2010 yang berjudul “*Pembelajaran Nahwu Di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto*” dalam skripsi ini dijelaskan berbagai metode dan sistem yang digunakan dalam pengajaran *qowa'id* seperti sistem bandongan, sistem hafalan, sistem tanya jawab dan berbagai sistem lainnya yang diterapkan dalam pondok tersebut ternyata dapat menghasilkan pemahaman-pemahaman *qowa'id* yang cukup baik bagi santri atau peserta didik.¹⁶

Skripsi saudara Masruri tarbiyah/PBA Tahun 2006 yang berjudul *Metode Pengajaran Ilmu Nahwu di Madrasah Aliyah Wathaniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2005/2006* dimana dalam skripsi tersebut dijelaskan tentang pelaksanaan pengajaran ilmu nahwu di MAWI kebarongan dengan menggunakan kurikulum pesantren pada

¹⁶ Wina panduwinata, *Pembelajaran Nahwu Di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010).

umumnya, hanya saja MAWI kebarongan dalam proses pengajarannya mamakai sistem klasikal sebagaimana di madrasah dan di lembaga pendidikan lainnya. Adapun penyampaian materi pelajaran nahwu menggunakan metode deduktif dan menggunakan metode-metode pendukung yang lain.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami dan mencerna masalah-masalah yang akan dibahas, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut:

1. Bagian Awal:

Pada bagian ini memuat halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

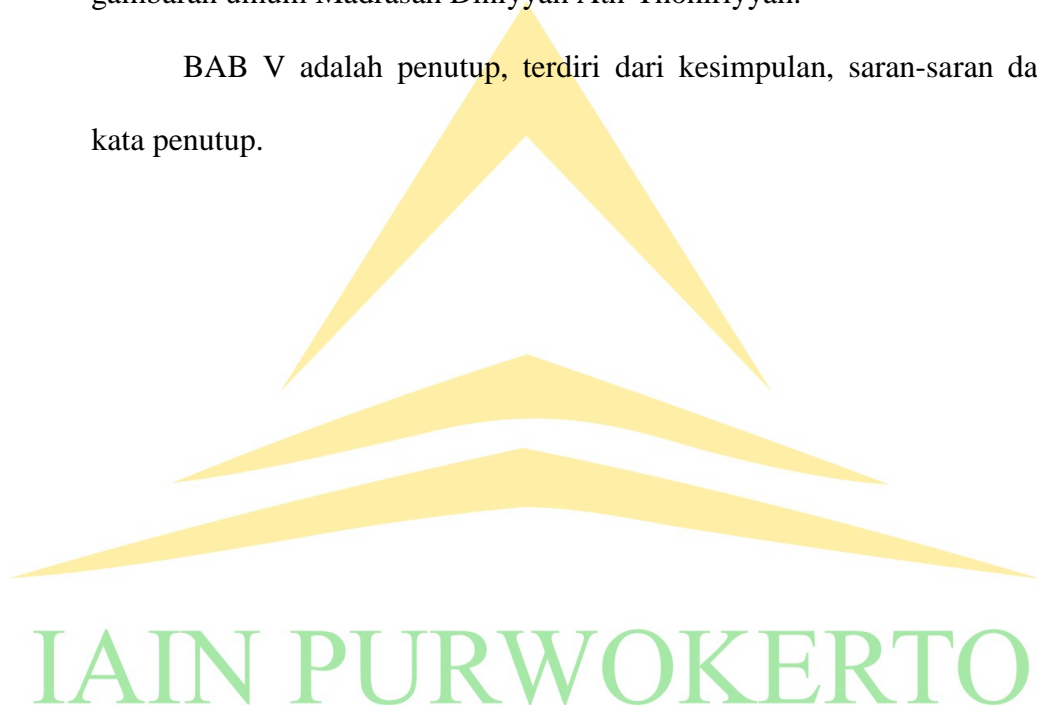
BAB I berisi tentang Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan landasan teori yang berisikan pengertian upaya guru dan belajar nahwu, yang terdiri dari pengertian prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan usaha peningkatan prestasi belajar.

BAB III adalah metode penelitian yang berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV adalah penyajian dan analisis data yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan guru, dan siswa, visi dan misi, sarana dan prasarana, stuktur organisasi, gambaran umum Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah.

BAB V adalah penutup, terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Usaha-usaha yang dilakukan guru dalam rangka meningkatkan prestasi belajar nahwu adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan syawir.
- b. Muthola'ah sebelum masuk kelas.
- c. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan santri/siswa.
- d. Kedisiplinan guru nahwu sendiri yang menjadikan contoh bagi peserta didiknya.

Setelah dilakukan upaya terhadap peningkatan prestasi belajar nahwu di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah ternyata relatif mengalami peningkatan, seperti dalam hal sebagai berikut:

1. Terdapat kebiasaan yang baik yang dimiliki oleh anak didik, yakni seperti kebiasaan sebelum guru masuk, anak didik melakukan diskusi terlebih dahulu tentang pelajaran nahwu
2. Bagi anak didik kelas III bisa menguasai ilmu nahwu baik dalam mempraktekannya atau dalam penerapannya.
3. Mampu dalam menguasai berbagai bab-bab di dalam kitab nahwu kelas III.

4. Guru membuat kelompok belajar atau disebut dengan Tutor Teman Sebaya (TTS) untuk tambahan di luar jam pelajaran dengan bimbingan teman yang dianggap memiliki kemampuan lebih dalam pelajaran nahwu.
5. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa melalui berupaya menggunakan metode yang sesuai dengan permasalahan pembelajaran. Metode yang digunakan khususnya metode ceramah, tanya jawab dan metode demonstrasi.

B. Saran-saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa masukan terkait dengan peningkatan prestasi belajar nahwu di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah.

1. Kepada kepala Madrasah Diniyyah agar tetap terus meningkatkan sarana dan prasarana Madrasah sehingga dapat menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar.
2. Kepada Ustadz agar terus meningkatkan pembelajaran dan memperkaya penyampaian materi sehingga pembelajaran semakin efektif dan menyenangkan sehingga siswa atau santri dapat belajar dengan penuh rasa cinta kepada pelajaran nahwu.
3. Kepada santri agar tetap semangat belajar di semua mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh Madrasah, khususnya mata pelajaran

nahwu dan siswa mampu mempraktekannya dalam penguasaan kitab-kitab sehingga dapat terus meningkatkan prestasi dan semoga ilmu yang di peroleh mendapat syafa'at dan barokah fiddini waddunya wal akhirat. Amin.

C. Penutup

Terucap *Alhamdulillah* segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk golongan orang-orang yang diberikan syafaatnya kelak di *yaumul akhir*.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Tetapi terlepas dari banyaknya kekurangan dalam skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan khususnya bagi penulis sendiri dalam dunia pendidikan.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang membantu atas tersusunya tulisan ini. Teriring doa semoga Allah Swt memberi balasan yang berlipat. Harapan penulis semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah meridloi kita semua, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Al Gholayaini, Musthofa. 2004. *Jami'ud Durusil Arobiyyah*. Beirut: Daar
Al-Kitab Al-Ilmiyah,

Al-qur'an Terjemah Indonesia. MENARA KUDUS

Anshory. 2013. *Strategi Kebudayaan*. Malang: UB Press

Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*.
Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR

Busyro, Muhtarom. 2003. *Shorof Praktis "Metode Krapyak"*. Menara
Kudus Jogjakarta

Drajat, Zakiyah. 1980. *Kepribadian Guru*, Jakarta: Bulan Bintang

El Rais, Heppy. 2012. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka
Pelajar

Fahmi, Akrom. 2002. *Ilmu Nahwu dan Sharaf 2*. Jakarta: PT Raja
Grafindo Persada

Hadi Amiril, Haryono, 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung:
Pustaka Setia

Halim, Dkk. 2005. *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren

Hamid, Abdul Dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN
Malang Press

Kamus Umum Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta: Balai Pustaka

Khalilullah. 2013. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta:
Aswaja Presssindo

Ma'arif, Syamsul. 2008. *Pesantren Vs Kapitalisme Sekolah*. Semarang:
Need's press

Makmun, Abin Syamsuddin. 2009, *Psikologi Kependidikan Perangkat
Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
Offset.

Musthofa, Misbah. 2011. *Al Imrithy Grametika Arab*, Tuban: Al Balagh

Muthohar, Ahmad. 2005. *Idiologi Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta:
Pustaka Rizki Putra

Nuha, Ulin. 2012. *Metode Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*.
Yogyakarta: Diva Pres

Purwanto, Ngalm. 1997. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja
Rosdakarya

Rusn, Ibn, Abidin. 2009. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*,
Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sagala, Saiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung:
Alfabeta

Sardiman, M. A. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:
Raja Grafindo Persada

Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*.
Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Winkel, W.S. 2013. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta remaja
Rosdakarya

IAIN PURWOKERTO

Yamin, Martinis. 2013. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, Jakarta:

Gaung Persada Press

Zuhri, Moh. Dkk. 1991. *Tarjamah Jami'ud Durusil Arabiyyah*, Semarang:

CV Asyifa'



IAIN PURWOKERTO